

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran krusial dalam pembangunan masyarakat dan pemajuan bangsa. Sebagai fondasi utama pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, sistem pendidikan menjadi fokus perhatian utama pemerintah dan masyarakat. Dalam konteks ini, program "Kampus Mengajar" yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) muncul sebagai salah satu inisiatif penting yang bertujuan untuk menghubungkan kampus dengan masyarakat secara langsung. Latar belakang program "Kampus Mengajar" mengemuka dari pemahaman akan tantangan yang dihadapi oleh sebagian masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil dan kurang berkembang, dalam mendapatkan akses terhadap pendidikan berkualitas. Kurangnya jumlah guru, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, serta minimnya akses terhadap bahan pembelajaran menjadi beberapa faktor yang menyulitkan akses pendidikan bagi anak-anak di berbagai wilayah Indonesia.

Dengan memanfaatkan potensi mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dan intelektual, program "Kampus Mengajar" mengajak mahasiswa untuk turut serta dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang membutuhkan. Melalui keterlibatan langsung dalam mengajar dan memberikan kontribusi nyata dalam proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi penggerak perubahan, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga yang akan membentuk pemahaman mereka akan realitas sosial dan pendidikan di Indonesia. Dalam konteks ini, laporan akhir mengenai program "Kampus Mengajar" memiliki peran penting dalam menyajikan evaluasi, analisis, dan refleksi atas pelaksanaan serta dampak program ini. Dengan memahami latar belakang program ini, kita dapat lebih memahami urgensi dan relevansi dari upaya-upaya untuk mengembangkan pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas di seluruh pelosok negeri.

b. Rumusan Masalah

1. Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa peserta program "Kampus Mengajar" dalam melaksanakan tugas mengajar di lingkungan pendidikan yang berbeda dengan latar belakang dan kondisi yang beragam?
2. Bagaimana persepsi masyarakat, sekolah, dan pemerintah setempat terhadap kontribusi dan dampak dari kehadiran mahasiswa peserta program "Kampus Mengajar" dalam proses pendidikan?
3. Apa saja rekomendasi yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif program "Kampus Mengajar" di masa mendatang, baik dari segi penyelenggaraan, manajemen, maupun aspek kebijakan?

c. Tujuan Program

1. Mengembangkan beragam keterampilan mahasiswa, mulai dari kemampuan mengelola kelas hingga kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang baru.
2. Memperkuat hubungan antara universitas dengan masyarakat melalui kontribusi nyata dalam pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

3. Meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat di daerah-daerah terpencil, pedalaman, dan daerah yang sulit dijangkau lainnya dengan menyediakan tenaga pengajar tambahan yang berasal dari mahasiswa universitas.

d. Metode Pendekatan

1. Pendekatan Pembelajaran Aktif: Mahasiswa cenderung menerapkan pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Mereka mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berdiskusi, melakukan eksperimen, dan menciptakan proyek-proyek pembelajaran.
2. Pembelajaran Kolaboratif: Mahasiswa mendorong kolaborasi dan kerja sama antara siswa dalam memecahkan masalah, mengembangkan ide, dan menciptakan produk bersama. Mereka mengorganisir kegiatan kelompok, diskusi, dan proyek kolaboratif untuk memperkuat kerjasama di antara siswa.
3. Pemanfaatan Teknologi: Mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Mereka menggunakan perangkat lunak, aplikasi, dan platform daring untuk menyajikan materi, memberikan tugas, dan memfasilitasi interaksi antara siswa.
4. Kegiatan Ekstrakurikuler: Selain kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa juga sering terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti klub, pertemuan kelompok studi, kompetisi, dan acara sosial untuk memperkuat ikatan komunitas di sekolah dan mendorong perkembangan siswa secara holistik.